

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DIGITAL

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia | Kelas: XI SMA (Kurikulum Merdeka)

Jelajah Pangan Lokal Indonesia melalui Teks Argumentasi dan Persuasi

Nama Lengkap: _____

Kelas: _____

Tujuan Pembelajaran:

1. Mampu memahami konsep teks argumentasi dan persuasi.
2. Mampu mengidentifikasi struktur teks argumentasi dan persuasi.
3. Mampu menganalisis penggunaan fakta, opini, dan alasan pendukung dalam teks.
4. Mampu mengevaluasi kekuatan sebuah argumen.
5. Mampu membuat teks persuasi untuk mempromosikan pangan lokal Indonesia.

Petunjuk Pengerjaan (Khusus Liveworksheets):

- Isilah identitas diri pada kolom yang tersedia di atas.
- Bacalah setiap teks dengan saksama karena soal berkaitan erat dengan teks bacaan.
- Untuk soal Pilihan Ganda, klik pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat.
- Untuk soal Drag and Drop, tarik kotak label ke dalam kotak kosong yang disediakan.

- Pastikan semua soal telah terisi sebelum menekan tombol **"Finish"**.

Bagian 1: Membedah Teks Argumentasi

Alasan Generasi Muda Perlu Mengenal dan Mengembangkan Pangan Lokal Indonesia

[1] Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, termasuk dalam hal sumber pangan lokal. Berbagai daerah di Nusantara memiliki pangan pokok alternatif yang bergizi tinggi, seperti sagu di wilayah timur, jagung di Nusa Tenggara, hingga singkong dan talas di Jawa. Sayangnya, generasi muda saat ini cenderung lebih akrab dengan makanan berbahan dasar gandum impor, seperti roti dan mi instan, dibandingkan dengan pangan lokal warisan leluhur.

[2] Padahal, pangan lokal Indonesia memiliki keunggulan gizi yang tidak kalah, bahkan sering kali lebih sehat. Sebagai contoh, sagu memiliki indeks glikemik yang rendah sehingga sangat baik untuk menjaga kadar gula darah. Sementara itu, singkong dan ubi jalar kaya akan karbohidrat kompleks, serat, serta berbagai vitamin yang sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk aktivitas sehari-hari.

[3] Selain alasan kesehatan, mengonsumsi pangan lokal juga merupakan langkah konkret dalam mendukung kemandirian ekonomi bangsa. Dengan membeli dan mengonsumsi produk pangan lokal, kita secara langsung turut menyejahterakan petani daerah dan para pelaku UMKM. Hal ini akan mengurangi ketergantungan negara kita terhadap impor gandum yang harganya sangat fluktuatif di pasar global.

[4] Dari sudut pandang budaya, pangan lokal merupakan bagian tak terpisahkan dari identitas bangsa. Makanan bukan sekadar pengisi perut, melainkan wujud kearifan lokal yang diwariskan turun-temurun. Meninggalkan pangan lokal berarti kita perlahan-lahan membiarkan salah satu akar budaya bangsa memudar tergerus zaman.

[5] Oleh karena itu, sudah saatnya generasi muda kembali menengok, mengonsumsi, dan bahkan berinovasi dengan pangan lokal Indonesia. Mengenal dan mengembangkan pangan lokal bukan hanya tentang melestarikan masa lalu, melainkan juga investasi strategis untuk kesehatan, ketahanan ekonomi, dan identitas kita di masa depan.

Single Choice

A. Pilihan Ganda Analisis Teks

1. Ide pokok paragraf pertama pada teks di atas adalah...

- ☐ A. Indonesia mengimpor gandum untuk memenuhi kebutuhan generasi muda.
- ☐ B. Generasi muda lebih menyukai makanan warisan leluhur daripada mi instan.
- ☐ C. Kekayaan pangan lokal Indonesia mulai ditinggalkan generasi muda yang lebih memilih gandum impor.
- ☐ D. Sagu, jagung, dan singkong adalah makanan pokok utama di seluruh wilayah Indonesia.
- ☐ E. Keanekaragaman hayati Indonesia hanya terdiri dari sagu, jagung, dan talas.

2. Tujuan utama penulis dalam teks argumentasi tersebut adalah...

- ☐ A. Menceritakan sejarah panjang pangan lokal di Indonesia.
- ☐ B. Meyakinkan pembaca, khususnya generasi muda, tentang pentingnya mengonsumsi dan mengembangkan pangan lokal.
- ☐ C. Membandingkan harga gandum impor dengan harga pangan lokal di pasar.
- ☐ D. Mempromosikan produk olahan singkong dan sagu dari UMKM tertentu.
- ☐ E. Menjelaskan cara memasak sagu agar memiliki indeks glikemik yang rendah.

3. Kalimat "*Sebagai contoh, sagu memiliki indeks glikemik yang rendah sehingga sangat baik untuk menjaga kadar gula darah,*" merupakan bentuk...

- ☐ A. Opini yang tidak berdasar.
- ☐ B. Tesis utama teks.
- ☐ C. Fakta yang digunakan sebagai alasan pendukung (argumen).
- ☐ D. Penegasan ulang dari pendapat penulis.
- ☐ E. Saran kepada pemerintah daerah.

4. Berikut ini yang merupakan kalimat opini dari teks di atas adalah...

- ☐ A. Berbagai daerah di Nusantara memiliki pangan pokok alternatif seperti sagu dan jagung.
- ☐ B. Singkong dan ubi jalar kaya akan karbohidrat kompleks dan serat.
- ☐ C. Meninggalkan pangan lokal berarti kita perlahan-lahan membiarkan salah satu akar budaya bangsa memudar.
- ☐ D. Generasi muda saat ini mengonsumsi roti dan mi instan.
- ☐ E. Kita membeli produk pangan dari petani daerah.

5. Makna istilah 'fluktuatif' pada paragraf ketiga adalah...

- ☐ A. Selalu turun secara drastis.
- ☐ B. Stabil dan tidak pernah berubah.
- ☐ C. Sangat murah dan mudah didapatkan.
- ☐ D. Gampang naik-turun atau tidak tetap.
- ☐ E. Terjadinya kelangkaan barang di pasar.

Drag and Drop

B. Analisis Struktur Teks Argumentasi

Tariklah label struktur teks argumentasi di bawah ini dan letakkan pada area kosong di samping nomor paragraf yang tepat!

Pilihan Label (Tarik kotak ini):

[TESIS]

[ARGUMENTASI]

[ARGUMENTASI]

[ARGUMENTASI]

[PENEGASAN ULANG]

Paragraf 1:

Paragraf 2:

Paragraf 3:

Paragraf 4:

Paragraf 5:

Bagian 2: Daya Tarik Teks Persuasi

Sekilas Materi: Teks persuasi adalah teks yang berisi ajakan, bujukan, atau imbauan agar pembaca melakukan sesuatu. Ciri utamanya adalah menggunakan kata-kata imperatif (ayo, mari, wujudkan, dll) dan didukung oleh alasan logis.

Promosi Produk Olahan Pangan Lokal yang Kreatif

Tahukah kamu bahwa singkong kini tidak lagi dianggap sebagai makanan kuno? Kini hadir "Cassava Crunch", keripik singkong modern dengan varian rasa kekinian seperti balado level dewa, keju mozzarella, dan *salted egg*. Dibuat dari singkong pilihan hasil panen petani lokal yang diproses dengan teknologi modern, keripik ini menjamin kerenyahan di setiap gigitannya.

Mengonsumsi "Cassava Crunch" bukan sekadar menikmati camilan lezat, tetapi juga bentuk dukungan nyata bagi petani singkong Indonesia dan UMKM lokal agar terus berkembang. Camilan ini bebas pengawet, kaya serat, dan tentu saja ramah di kantong pelajar.

Mari beralih ke camilan yang lebih sehat dan berdampak positif bagi ekonomi bangsa. Ayo, jadikan "Cassava Crunch" sebagai teman setia saat

belajar maupun bersantai! Buktikan sendiri kerenyahannya dan banggalah dengan produk lokal Indonesia!

Single Choice (HOTS)

A. Analisis Strategi Persuasi

1. Strategi persuasi utama yang digunakan penulis pada paragraf kedua adalah pendekatan...

- ☐ A. Rasional (logika), dengan menjabarkan proses pembuatan yang canggih.
- ☐ B. Emosional (perasaan), dengan membangkitkan rasa simpati dan dukungan kepada petani lokal.
- ☐ C. Otoritas, dengan menggunakan pendapat ahli gizi terkemuka.
- ☐ D. Ancaman, dengan menakut-nakuti pembaca tentang bahaya pengawet makanan buatan.
- ☐ E. Historis, dengan menceritakan asal-usul singkong di Indonesia.

2. Analisis efektivitas kalimat "Tahukah kamu bahwa singkong kini tidak lagi dianggap sebagai makanan kuno?" Tujuan kalimat tanya tersebut adalah...

- ☐ A. Menguji pengetahuan umum pembaca mengenai sejarah singkong.
- ☐ B. Mencari tahu pendapat jujur pembaca tentang makanan kuno.
- ☐ C. Memancing rasa ingin tahu pembaca dan mematahkan stigma negatif tentang singkong.
- ☐ D. Menunjukkan bahwa penulis tidak tahu banyak tentang tren makanan saat ini.
- ☐ E. Menantang pembaca untuk berdebat tentang asal-usul makanan.

3. Berdasarkan gaya bahasa dan alasan yang dipaparkan, siapakah target pembaca utama dari teks promosi di atas?

- ☐ A. Petani singkong di pedesaan.
- ☐ B. Pejabat pemerintah di sektor ekonomi.
- ☐ C. Generasi muda, khususnya remaja dan pelajar.
- ☐ D. Ahli gizi dan kesehatan masyarakat.
- ☐ E. Koki profesional di restoran bintang lima.

Text Field

B. Isian Singkat

Ketikkan jawabanmu dengan satu atau dua kata yang singkat dan tepat sesuai teks promosi di atas!

1. Apa nama produk yang dipromosikan dalam teks di atas?

→ _____

2. Siapa yang mendapat dukungan nyata jika kita mengonsumsi produk tersebut?
→ _____
3. Sebutkan satu kata kerja imperatif (ajakan) yang terdapat pada paragraf terakhir!
→ _____
4. Kandungan gizi apa yang secara spesifik disebutkan ada dalam camilan tersebut selain bebas pengawet?
→ _____
5. Apa kata sifat (adjektiva) yang digunakan penulis untuk menggambarkan harga camilan tersebut bagi pelajar?
→ _____

Bagian 3: Interaksi Kebahasaan

Tick / Radio Button

A. Identifikasi Pernyataan (Benar atau Salah)

Beri tanda centang (✓) pada kolom Benar (B) jika pernyataan sesuai dengan konsep teks, atau Salah (S) jika tidak sesuai!

Pernyataan	Benar (B)	Salah (S)
1. Teks argumentasi lebih mengutamakan emosi pembaca daripada penyajian fakta yang logis.	[]	[]
2. Teks persuasi bertujuan mengubah pandangan atau mendorong pembaca melakukan suatu tindakan.	[]	[]
3. Mengonsumsi pangan lokal dapat membantu perekonomian UMKM di daerah.	[]	[]
	[]	[]

Pernyataan	Benar (B)	Salah (S)
4. Penggunaan kata "ayo" dan "mari" merupakan ciri khas utama pada teks argumentasi murni.		
5. Tesis dalam teks argumentasi merupakan pengenalan isu atau gagasan utama yang dibahas.	[]	[]

Join with Arrow

B. Tarik Garis (Mencocokkan Istilah)

Tariklah garis lurus dari kotak konsep kebahasaan (kiri) menuju kotak contoh/makna yang tepat (kanan)!

1. Konjungsi Kausalitas	→	A. "Mari beralih ke camilan yang lebih sehat."
2. Kalimat Imperatif (Ajakan)	→	B. Oleh karena itu, sebab, sehingga
3. Kalimat Opini	→	C. Sagu adalah makanan pokok di Indonesia timur.
4. Kalimat Fakta	→	D. Indeks glikemik, karbohidrat kompleks
5. Kata Teknis (Istilah)	→	E. Pangan lokal jauh lebih lezat daripada impor.

Bagian 4: Ruang Kreasi (Tugas Menulis HOTS)

Open Answer (Essay)

Situasi: Saat ini banyak masyarakat, khususnya remaja, lebih bangga memilih makanan modern atau makanan cepat saji merek luar negeri dibandingkan pangan lokal kita sendiri.

Tantangan Pembelajaran: Buatlah sebuah teks persuasi singkat untuk mempromosikan dan mengajak generasi muda mengonsumsi produk pangan lokal Indonesia. (Pilih satu produk spesifik, misal: ubi cilembu, bubur papeda, kue putu, atau kreasi inovasi lokal lainnya).

Ketentuan Penulisan:

- Terdiri atas **minimal 3 paragraf** (Pengenalan isi, Rangkaian Argumen, Pernyataan Ajakan).
- Memuat alasan yang **logis** berdasarkan keunggulan atau fakta produk.
- Menggunakan **kalimat ajakan/imperatif** secara jelas.
- Gunakan gaya bahasa yang kreatif namun tetap santun (cocok untuk remaja).

Ketiklah teks persuasi karyamu pada ruang yang telah disediakan di bawah ini:

[illegible]